

# Peningkatan Literasi Digital dan Menulis Artikel Ilmiah Guru dengan Memanfaatkan Artificial Intelligence

<sup>1\*</sup>M. Miftach Fakhri, <sup>2</sup>Dary Mochamad Rifqie, <sup>3</sup>Asriadi, <sup>4</sup>Asri Ismail, <sup>5</sup>Andika Isma, <sup>6</sup>Della Fadhilatunisa

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Makassar, <sup>6</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

## ARTICLE INFO

### Article History

Received : 14 Februari 2024

Accepted : 27 Februari 2024

Published: 28 Februari 2024

### Corresponding author:

Email: fakhri@unm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.61220/sipakatau>

Copyright © 2023 The Authors



*This is an open access article under the  
CC BY-SA license*

## ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini membahas tentang upaya peningkatan kapasitas guru dalam menulis artikel ilmiah dengan memanfaatkan Artificial Intelligence (AI). Melalui pendekatan Action Research, para guru terlibat langsung dalam proses perbaikan dan pengembangan kemampuan mereka dalam literasi digital dan teknik penulisan artikel ilmiah. Tahapan pengabdian kepada masyarakat melibatkan langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan AI. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas publikasi ilmiah mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang AI, guru diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi ini secara efektif dalam pembelajaran, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif. Kesimpulannya, pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah guru, serta memberikan landasan untuk pengembangan kegiatan pengabdian di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Artificial Intelligence; Literasi Digital; Artikel Ilmiah

## ABSTRACT

The purpose of this service discusses efforts to increase the capacity of teachers in writing scientific articles by utilising Artificial Intelligence (AI). Through an Action Research approach, teachers are directly involved in the process of improving and developing their abilities in digital literacy and scientific article writing techniques. The community service stage involves systematic steps to achieve the goal of improving teachers' ability to utilise AI. The results of the community service show an increase in teachers' ability to write scientific articles, which is expected to improve the quality of their scientific publications. With a better understanding of AI, teachers are expected to integrate this technology effectively in learning, creating a more innovative and adaptive learning environment. In conclusion, this service makes a real contribution in improving teachers' digital literacy and scientific article writing skills, and provides a foundation for the development of future service activities.

**Keywords:** Artificial Intelligence, Digital Literacy, Scientific Article

## 1. PENDAHULUAN

Masalah literasi digital dan kemampuan menulis guru di Indonesia menjadi perhatian penting dalam konteks pendidikan. Guru yang kurang memiliki literasi digital dapat mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, sehingga berdampak pada kualitas pengajaran yang diberikan kepada siswa (Hamzah & Basuki, 2022). Selain itu, rendahnya kemampuan menulis artikel ilmiah guru juga dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi yang akurat dan terkini kepada siswa (Rahayuningsih & Muhtar, 2022).

Dampak dari masalah literasi digital dan kemampuan menulis guru ini tidak hanya dirasakan oleh guru itu sendiri, tetapi juga oleh siswa dan negara secara keseluruhan. Siswa akan mengalami keterbatasan akses terhadap pembelajaran yang inovatif dan berkualitas jika guru tidak mampu memanfaatkan teknologi secara optimal (Setyaningsih et al., 2019). Selain itu, rendahnya kemampuan menulis artikel ilmiah guru juga dapat mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan, mengingat guru memiliki peran penting dalam mentransfer pengetahuan kepada generasi muda (Rahayu et al., 2023).

Peningkatan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan aspek penting dalam pengembangan profesionalisme guru. Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi sarana efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui model pelatihan induktif partisipatif, guru dapat diberikan pemahaman mendalam tentang penulisan karya tulis ilmiah, terutama pada bagian abstrak dan pendahuluan (Arono & Arsyad, 2020). Selain itu, kegiatan seperti workshop publikasi artikel ilmiah juga memberikan manfaat serupa dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya menulis artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah (Putra & Saputra, 2019).

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, tujuan yang jelas dan terukur menjadi kunci keberhasilan (Rochmayani et al., 2020). Begitu pula dalam pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah, pendekatan yang terstruktur dan terfokus pada teknik, metode, dan media yang tepat menjadi landasan keberhasilan kegiatan tersebut (Emaliana, 2020). Pemanfaatan teknologi seperti artificial intelligence (AI) juga dapat menjadi bagian dari upaya peningkatan literasi digital. Dalam konteks ini, pelatihan dalam penggunaan aplikasi AI untuk mendukung penulisan artikel ilmiah dapat menjadi langkah inovatif. Dukungan dalam hal ini dapat meliputi pelatihan penggunaan AI dalam proses penelitian, analisis data, hingga penyusunan artikel ilmiah (Adawia et al., 2022).

Kelebihan Artificial Intelligence (AI) bagi kompetensi guru, khususnya dalam literasi digital dan kemampuan menulis, adalah kemampuannya untuk memberikan akses cepat dan mudah ke informasi yang relevan dan terkini. AI dapat membantu guru dalam mengidentifikasi sumber daya belajar digital yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan siswa, sehingga mempercepat proses pencarian informasi yang mendukung pembelajaran (Nahdi & Jatisunda, 2020). Selain itu, AI juga dapat membantu guru dalam mengelola informasi, menganalisis data, dan menyusun materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa (Rahayuningsih & Muhtar, 2022).

Dalam konteks literasi digital, AI dapat memberikan dukungan dalam mengembangkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi secara efektif dalam pembelajaran daring. AI dapat membantu guru dalam memahami berbagai platform pembelajaran digital, mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, serta meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa (Wulanjani et al., 2022). Selain itu, AI juga dapat membantu guru dalam mengenali dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam pembelajaran daring, seperti penyebaran informasi palsu (hoax) (Hamzah & Basuki, 2022).

Dalam hal kemampuan menulis, AI dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu guru meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah. AI dapat memberikan rekomendasi topik, membantu dalam analisis data, serta memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tulisan guru (Pahru et al., 2022). Dengan demikian, penggunaan AI dapat mempercepat proses penulisan, meningkatkan kualitas tulisan, dan membantu guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang lebih berkualitas. Secara keseluruhan, AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi seseorang dalam literasi digital (Asis Nojeng et al., 2023; Asri Ismail et al., 2023; Fathahillah et al., 2023) dan kemampuan menulis. Dengan pemanfaatan teknologi AI, diharapkan guru dapat lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif bagi siswa.

Dengan demikian, melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan terukur, guru dapat diberdayakan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah mereka. Penggunaan teknologi AI dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan literasi digital dan kemampuan menulis guru di Indonesia. Dengan penerapan AI, diharapkan guru dapat lebih mudah mengakses informasi, mengembangkan keterampilan digital, serta meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan dan pembelajaran di Indonesia.

## **2. METODE**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan Action Research (AR), merupakan jenis penelitian yang berfokus pada pemecahan masalah konkret di lapangan dengan melibatkan partisipasi aktif dari para praktisi, dalam hal ini para guru, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan mereka (Setyaningsih et al., 2019). Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah guru, penelitian

tindakan akan memungkinkan para guru untuk terlibat langsung dalam proses perbaikan dan pengembangan kemampuan mereka dengan memanfaatkan teknologi AI.

Pada AR, para guru dapat secara langsung menerapkan konsep literasi digital dan teknik penulisan artikel ilmiah yang diperoleh melalui pemanfaatan AI dalam kegiatan pembelajaran mereka. Guru dapat melakukan refleksi terhadap pengalaman mereka, mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan, dan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah mereka (Bradley et al., 2009). Melalui proses ini, para guru dapat secara aktif terlibat dalam meningkatkan kompetensi mereka, sambil memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan literasi digital dan kemampuan menulis di lingkungan sekolah.

Tahapan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan action research melibatkan serangkaian langkah yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan peningkatan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah guru dengan memanfaatkan Artificial Intelligence. Berdasarkan referensi yang relevan, tahapan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan action research dapat diuraikan pada gambar berikut berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

- a. Persiapan: Tahap awal pengabdian dimulai dengan persiapan yang meliputi identifikasi masalah, penetapan tujuan, dan perencanaan kegiatan pengabdian. Guru dan peneliti bekerja sama untuk merumuskan tujuan peningkatan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah dengan memanfaatkan AI.
- b. Pelaksanaan: Setelah persiapan, dilakukan implementasi kegiatan pengabdian sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru terlibat aktif dalam mengikuti pelatihan, workshop, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah mereka.
- c. Evaluasi: Tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru dan peneliti melakukan evaluasi terhadap peningkatan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah yang telah dicapai serta mengidentifikasi kendala dan hambatan yang dihadapi.
- d. Refleksi: Setelah evaluasi, dilakukan refleksi terhadap seluruh proses pengabdian. Guru dan peneliti melakukan refleksi terhadap pengalaman, pembelajaran, dan hasil yang telah dicapai selama kegiatan pengabdian.

- e. Tindakan Perbaikan: Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, dilakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian di masa mendatang. Guru dan peneliti bekerja sama untuk merancang strategi perbaikan yang lebih baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah guru-guru di sekolah mitra. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kondisi saat ini yang menuntut guru untuk memiliki kemampuan literasi digital dan menulis artikel ilmiah yang baik. Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, refleksi, dan tindakan perbaikan. Berikut adalah penjelasan rinci dari setiap tahap.

#### 3.1 Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan identifikasi masalah yang dihadapi guru-guru di sekolah mitra dalam hal literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah. Berdasarkan hasil survei dan diskusi, ditemukan bahwa guru-guru masih kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran dan penelitian. Selain itu, guru-guru juga masih kesulitan dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas.

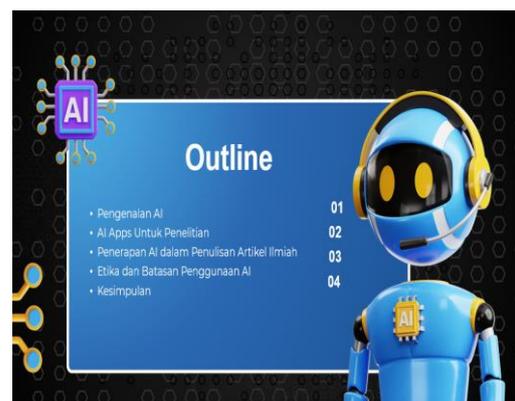
Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, ditetapkanlah tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah guru-guru di sekolah mitra. Tujuan ini diharapkan dapat membantu guru-guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran dan penelitian, serta meningkatkan kualitas publikasi ilmiah mereka. Selanjutnya, disusunlah rencana kegiatan pengabdian yang meliputi pelatihan, workshop, dan pendampingan. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam bidang literasi digital dan penulisan artikel ilmiah.

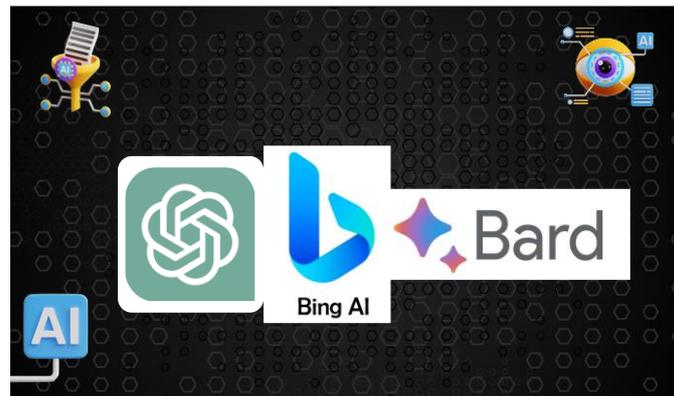
Adapun materi kegiatan berdasarkan materi pengabdian sendiri dan materi dari (Wibirama, n.d.) tentang langkah-langkah menulis artikel dengan AI Apps seperti : Notion, Scispace, dan Researchrabit.

#### 3.2 Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 hari dengan melibatkan 45 orang guru dari sekolah di Pinrang. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Pelatihan dasar-dasar literasi digital, seperti penggunaan internet, aplikasi pembelajaran, dan beberapa aplikasi artificial intelligence (AI) untuk membantu menulis artikel dan mengembangkan bahan ajar.
  - 1) Materi pertama yang dijelaskan oleh pengabdian adalah tentang outline alur penggunaan AI Apps untuk pengembangan bahan ajar dan menulis artikel yang dapat dilihat pada gambar berikut:

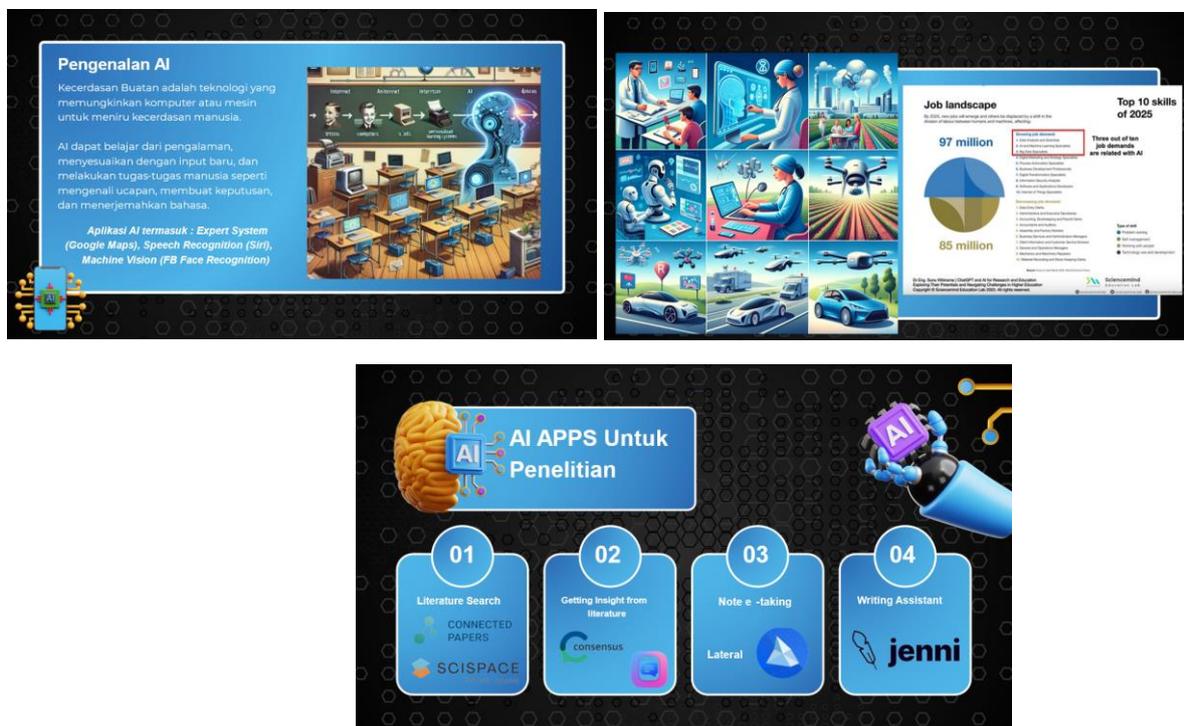




Gambar 2. Sampul dan Outline Materi

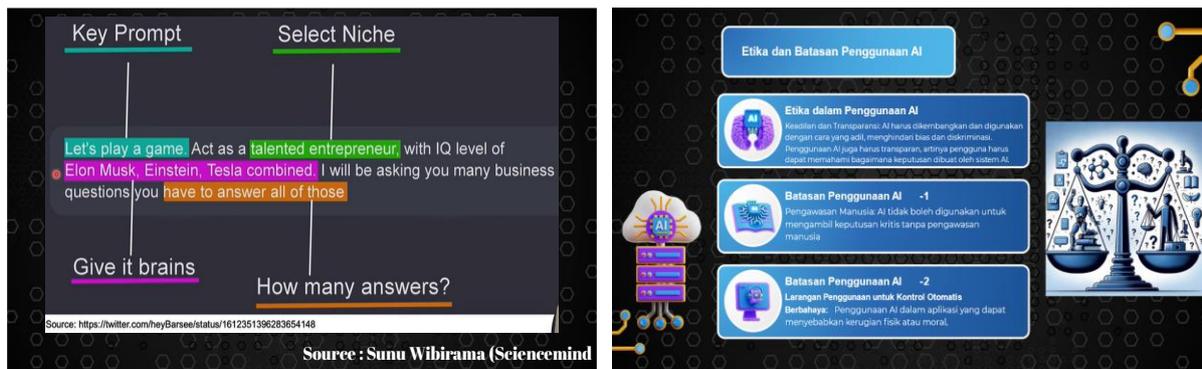
Pada gambar 2 di atas dijelaskan tentang materi awal yang disajikan pengantar tentang outline materi yang akan dijelaskan kepada guru yang akan digunakan untuk mengembangkan ide yang nantinya digunakan untuk menyusun artikel ilmiah dan materi pembelajaran

- 2) Workshop penulisan artikel ilmiah dengan memanfaatkan AI Apps, mulai dari pemilihan topik, penyusunan kerangka hingga publikasi.



Gambar 3. Materi Pengenalan AI dan Skill yang dibutuhkan tentang AI

Materi pelatihan AI untuk guru meliputi pengenalan AI, seperti definisi, sejarah, jenis, dan manfaatnya. Kemudian, pelatihan membahas penerapan AI dalam pendidikan, seperti personalisasi pembelajaran, asisten guru, dan pengalaman belajar interaktif. Selanjutnya dijelaskan juga tentang AI APPS yang digunakan untuk menulis artikel dan mengembangkan bahan ajar. Selanjutnya dijelaskan juga tentang key prompt yang benar dalam penggunaan AI dan etika dan batasan penggunaan AI yang dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Materi tentang Key Prompt dan Etika dan Batasan Penggunaan AI

Pelatihan ini membahas tentang key prompt, yaitu kalimat pendek yang digunakan untuk menginstruksikan AI dalam menghasilkan teks, gambar, atau kode. Key prompt yang efektif dapat membantu AI menghasilkan output yang sesuai dengan keinginan pengguna. Materi ini akan membahas cara membuat key prompt yang efektif, tips dan trik untuk menggunakan key prompt, dan contoh-contoh key prompt untuk berbagai jenis tugas. Selain itu, pelatihan ini juga membahas tentang etika dan batasan penggunaan AI. Penting untuk menggunakan AI secara bertanggung jawab dan etis, dan tidak menggunakannya untuk tujuan yang berbahaya.

- 3) Pendampingan individu dan kelompok untuk membantu guru-guru dalam menyelesaikan artikel ilmiah mereka.
- 4) Evaluasi: Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengabdian ini. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam bidang literasi digital dan penulisan artikel ilmiah. Guru-guru menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran dan penelitian. Terdapat peningkatan jumlah guru yang berhasil mempublikasikan artikel ilmiah mereka di jurnal ilmiah.

### 3.3 Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil mencapai tujuannya. Guru-guru menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, seperti:

- a. Kurangnya waktu untuk mengikuti pelatihan dan workshop.
- b. Keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi di sekolah.
- c. Kesulitan guru-guru dalam beradaptasi dengan teknologi digital.



Gambar 5. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Evaluasi menjadi tahap kunci untuk mengukur keberhasilan dan dampak pelatihan Selain itu, survei kepuasan dan wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan umpan balik peserta terkait kualitas materi pelatihan, metode pembelajaran, dan manfaat yang diperoleh. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara cermat untuk mengidentifikasi tren, kesuksesan, dan area yang dapat ditingkatkan.

Tabel 1. Hasil Angket

No	Pernyataan Angket	Mean
1	Sebelum mengikuti program pengabdian, saya sangat paham tentang Artificial Intelligence (AI).	3,25
2	Saya sering menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran.	3,38
3	Saya mudah mengakses informasi dan sumber belajar online.	3,45
4	Program pengabdian ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman saya tentang AI.	3,37
5	Materi pelatihan tentang literasi digital sangat bermanfaat bagi saya.	3,48
6	Saya sangat paham tentang struktur dan format penulisan artikel ilmiah.	3,42
7	Saya mudah menemukan referensi dan sumber data untuk penulisan artikel ilmiah.	3,36
8	Program pengabdian ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan saya dalam menulis artikel ilmiah.	3,51
9	Program pengabdian ini dirancang dan diorganisir dengan sangat baik.	3,57
10	Materi pelatihan sangat bermanfaat bagi saya.	3,52

### 3.4 Tindakan Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dari program pengabdian kepada masyarakat terdapat beberapa tindakan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian di masa mendatang. Evaluasi dari para peserta menunjukkan bahwa program pengabdian telah memberikan dampak positif dalam peningkatan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah guru-guru di sekolah mitra.

Beberapa tindakan perbaikan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. Memperpanjang durasi pelatihan dan workshop untuk memberikan lebih banyak waktu bagi guru untuk memahami konsep literasi digital dan teknologi AI dengan lebih mendalam.
- b. Memberikan pelatihan khusus yang difokuskan pada membantu guru-guru dalam beradaptasi dengan teknologi digital, sehingga mereka dapat mengintegrasikan teknologi tersebut secara efektif dalam pembelajaran.

Dengan melakukan tindakan perbaikan ini, diharapkan program pengabdian di masa mendatang dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi guru-guru dan sekolah mitra. Dengan peningkatan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah, diharapkan guru-guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berbasis bukti kepada siswa, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian oleh (Zawacki-Richter et al., 2019), yang melakukan tinjauan sistematis terhadap aplikasi AI dalam pendidikan tinggi. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran pendidik dalam penerapan teknologi AI dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, hasil pengabdian yang fokus pada peningkatan literasi digital guru dengan memanfaatkan AI dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat peran pendidik dalam mengintegrasikan teknologi AI dalam pembelajaran.

Selain itu, penelitian oleh (Nuraini et al., 2023) yang mengevaluasi keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah melalui pelatihan strategi efektif publikasi artikel pada jurnal ilmiah nasional juga relevan.

Hasil pengabdian yang menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah dengan memanfaatkan AI dapat sejalan dengan temuan penelitian ini. Dengan demikian, pengabdian tersebut dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas publikasi artikel ilmiah guru.

Selain itu, penelitian oleh (Dergunova et al., 2022) yang mengkaji tingkat kesadaran mahasiswa terhadap kecerdasan buatan juga relevan (M. Miftach Fakhri et al., 2023). Dalam konteks pengabdian, pemahaman guru tentang AI dan pemanfaatannya dalam literasi digital dan penulisan artikel ilmiah menjadi kunci. Dengan demikian, pengabdian dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman guru terhadap teknologi AI, sehingga mereka dapat mengintegrasikannya secara efektif dalam pembelajaran.

Selain itu, penting juga untuk memperluas jangkauan program pengabdian ini dengan melibatkan lebih banyak guru dari berbagai sekolah dan tingkatan pendidikan. Dengan melibatkan lebih banyak peserta, program pengabdian dapat memberikan dampak yang lebih luas dan mendalam dalam peningkatan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah di berbagai lingkungan pendidikan. Hal ini akan membantu menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi pada pengembangan kompetensi guru secara menyeluruh .

Dengan demikian, melalui evaluasi dan refleksi yang dilakukan, program pengabdian ini telah memberikan kontribusi yang positif dalam peningkatan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah guru-guru, dan dengan adanya tindakan perbaikan yang diusulkan, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar di masa mendatang.

### **3. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil evaluasi program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, terlihat bahwa program tersebut telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi guru-guru di sekolah mitra. Evaluasi dari para peserta menunjukkan bahwa terdapat beberapa tindakan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian di masa mendatang.

Salah satu tindakan perbaikan yang disarankan adalah memperpanjang durasi pelatihan dan workshop agar guru memiliki lebih banyak waktu untuk memahami konsep literasi digital dan teknologi AI secara mendalam. Selain itu, memberikan pelatihan khusus yang difokuskan pada membantu guru dalam beradaptasi dengan teknologi digital juga dianggap penting agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi tersebut secara efektif dalam pembelajaran.

Dengan menerapkan tindakan perbaikan ini, diharapkan program pengabdian di masa mendatang dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi guru-guru dan sekolah mitra. Dengan peningkatan literasi digital dan kemampuan menulis artikel ilmiah, diharapkan guru-guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berbasis bukti kepada siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Selain itu, perlu diperhatikan beberapa aspek tambahan yang dapat menjadi fokus dalam pengembangan kegiatan pengabdian di masa mendatang. Pertama, penting untuk memperkuat aspek pelatihan khusus yang difokuskan pada penerapan teknologi AI dalam pembelajaran. Dengan memperdalam pemahaman guru tentang konsep-konsep dasar AI dan penerapannya dalam konteks pendidikan, diharapkan guru dapat lebih percaya diri dan terampil dalam mengintegrasikan teknologi AI dalam proses pembelajaran sehari-hari. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan inovatif bagi siswa.

Kedua, perlu diperhatikan pula pengembangan modul pelatihan yang lebih terstruktur dan terarah dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah guru. Modul pelatihan yang mencakup langkah-langkah praktis dalam menyusun artikel ilmiah, teknik penulisan yang efektif, serta strategi untuk mencari referensi dan data yang relevan akan sangat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas tulisan mereka. Dengan demikian, guru akan lebih siap dalam menyusun artikel ilmiah yang berkualitas dan berkontribusi pada peningkatan literasi ilmiah di lingkungan sekolah .

## REFERENSI

- Adawia, P. R., Wijayanti, D., Haryadi, E., & Yuliandari, D. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Penangkal Berita Hoaks Bagi Perangkat Desa. *Info Abdi Cendekia*. <https://doi.org/10.33476/iac.v5i1.70>
- Arono, A., & Arsyad, S. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagian Abstrak Dan Pendahuluan Model Induktif Partisipatif Pada Guru SMA/SMK/MA Dan Dosen Bahasa Di Lubuk Linggau Dalam Peningkatan Profesionalitas. *Dedication Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.365>
- Asis Nojeng, Asri Ismail, M. Miftach Fakhri, Dary Mochamad Rifqie, & Muhammad Ansarullah S. Tabbu. (2023). PKM Pengembangan Literasi Digital: Membuat Cerita Rakyat Komik Digital Pada Kabupaten Majene. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 213–221. <https://doi.org/10.61255/vokatekjpgm.v1i3.192>
- Asri Ismail, Asis Nojeng, M. Miftach Fakhri, Rosidah, & Asham Bin Jamaluddin. (2023). PKM Digitalisasi Pembelajaran: Meningkatkan Literasi Digital Melalui Aplikasi Kinemaster. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 198–206. <https://doi.org/10.61255/vokatekjpgm.v1i3.191>
- Bradley, E. H., Curry, L. A., Ramanadhan, S., Rowe, L., Nembhard, I. M., & Krumholz, H. M. (2009). Research in action: Using positive deviance to improve quality of health care. *Implementation Science*, 4(25). <https://doi.org/10.1186/1748>
- Dergunova, Y., Aubakirova, R. Z., Yelmuratova, B. Z., Gulmira, T. M., Yuzikovna, P. N., & Antikeyeva, S. (2022). Artificial Intelligence Awareness Levels of Students. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (Ijet)*. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i18.32195>
- Emaliana, I. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA Se-Malang Raya. *Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Fathahillah, F., Fakhri, M. M., & Ahmar, A. S. (2023). Analysis of Artificial Intelligence Literacy in the Blended Learning Model in Higher Education. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(4), 566–575. <https://doi.org/10.35877/454RI.eduline2049>
- Hamzah, A., & Basuki, U. J. (2022). Peningkatan Literasi Digital Untuk Mencegah Penyebaran Hoax Bagi Guru SDN Teruman Bantul. *Abdifomatika Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*. <https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v2i2.168>
- M. Miftach Fakhri, Muhammad Fardan, Muhammad Alif Leo, Wulandari, & Muh. Dadang Hawari. (2023). Peningkatan Kompetensi Front End Web Programming: Pelatihan Bahasa Pemrograman HTML dan CSS bagi Mahasiswa. *Jurnal Sipakatau: Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1, 35–45. <https://doi.org/10.61220/jsipakatau.v1i1.235>
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru Sd Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*. <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2133>
- Nuraini, L., Sudarti, & Prastowo, S. H. B. (2023). Evaluasi Keterampilan Guru SMA/MA Dalam Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan Strategi Efektif Publikasi Artikel Pada Jurnal Ilmiah Nasional. *Jipemas Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.19437>
- Pahru, S., Pransisca, M. A., Rizal, S., Marzuki, A. D., Hadi, S., Gazali, M., Yuliani, M., & Habibi, M. R. (2022). Pendampingan Pembuatan Artikel Guru Sekolah Dasar Di SDN 2 Ganti Kecamatan Praya Timur. *Devote Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*.

<https://doi.org/10.55681/devote.v1i2.359>

Putra, Y. Y., & Saputra, A. (2019). Workshop Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Nasional Guru SMP Pangkalpinang. *JPMB Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.16>

Rahayu, W., Sulaeman, E., Ningsi, B. A., Arofah, I., & Akbari, W. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Guru Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Butir Soal Berbasis Literasi Numerik. *Perduli Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.21009/perduli.v4i01.30490>

Rahayuningsih, Y. S., & Muhtar, T. (2022). Pedagogik Digital Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3433>

Rochmayani, D. S., Zulaika, C., & Budiono, I. (2020). Peningkatan Pengetahuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dalam Deteksi Dini Stunting Di Pg/Tk Al Azam Kelurahan Jatisari Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Abdimas Kesehatan Tasikmalaya*. <https://doi.org/10.48186/abdimas.v2i02.309>

Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal Aspikom*. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.333>

Wibirama, S. (n.d.). *Langkah-langkah Gunakan AI Apps Untuk Menulis Artikel Ilmiah*.

Wulanjani, A. N., Arvianti, G. F., & Yuniarti, S. S. (2022). Pelatihan LITERACYCLOUD.ORG Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Digital Para Guru Sd Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Kumawula Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.37444>

Zawacki-Richter, O., Marín, V., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – where are the educators?". *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>